

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang tidak hanya dihadapi negara yang sedang berkembang, tetapi juga dihadapi oleh negara berkembang dan negara maju. Munculnya kemiskinan dikarenakan adanya tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya kesempatan kerja, perbedaan pendapatan, dan lain-lain. Permasalahan ini juga dihadapi oleh Indonesia. Pemerintah Indonesia selalu berupaya membantu warga miskin dengan memberikan berbagai bantuan kepada warga miskin tersebut misalnya Raskin.

Maka untuk memperlancar pemberian bantuan tersebut, di setiap desa, perangkat desa wajib mendata warga miskin yang pantas untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat. Pemerintah pusat sudah menentukan aturan tentang pendataan warga miskin ke setiap desa. Kantor kelurahan Tanjung Senang Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kantor pemerintahan desa yang memberikan pelayanan kemasyarakatan baik ekonomi dan sosial. Dalam pelayanannya kepala lurah Tanjung Senang terdapat program sosial yaitu setiap bulannya terdapat program pemberian raskin bagi keluarga miskin, yang termasuk dalam kriteria tertentu yang diatur berdasarkan aturan pemerintahan pusat.

Raskin adalah salah satu program pemerintah untuk membantu masyarakat yang miskin dan rawan pangan, agar mereka mendapatkan beras untuk kebutuhan rumah tangganya. Penyaluran Raskin (Beras untuk Rumah Tangga Miskin) sudah dimulai sejak 1998. Krisis moneter tahun 1998 merupakan awal pelaksanaan

Raskin yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan warga terutama rumah tangga miskin (Amira, 2010). Berikut ini tabel jatah raskin setiap rumah tangga perbulan :

Tabel 1.1 Tabel Jatah Raskin

Tahun	Jatah (Kg)		Realisasi Rata-Rata	
	Alokasi	Pedoman Umum	Bulog	Susenas BPS
1998/1999	10 dan 20	10 dan 20	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
1999/2000	20	20	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
2000	20	20	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
2001	14,38	10-20	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
2002	20	20	13	8,9
2003	20	20	14,3	7,5
2004	20	20	14,7	8,6
2005	20	10-20	14,9	7,0
2006	15	10-20	9,8	5,7
2007	10	10	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia

Sumber : Hastuti, 2008 (Efektivitas Pelaksanaan Raskin)

Kelurahan Tanjung Senang memiliki tugas yaitu harus mendata warganya mencari warga miskin untuk diajukan kepusat agar mendapatkan rekomendasi sebagai penerima raskin. Sedangkan data jumlah KK di kelurahan Tanjung Senang adalah 800 lebih KK, yang layak mendapatkan raskin ada sekitar 320 KK (berdasarkan wawancara dengan kelurahan Tanjung Senang). Dalam menentukan yang berhak menerima raskin ketua RT setempat mendata masyarakat yang tidak mampu untuk mendapatkan raskin akan tetapi di lapangan terdapat permasalahan seperti warga yang tidak berhak mendapatkan raskin justru mendapatkan raskin, itu semua karena tidak akurat nya perhitungan siapa yang berhak mendapatkan raskin karena tidak adanya sistem yang jelas di Kelurahan Tanjung Senang.

Berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh kepala desa yaitu kepala desa merasa sulit dalam menentukan keluarga miskin karena beragamnya kondisi masyarakat yang berbeda dan adanya kriteria penilaian keluarga miskin

sehingga diperlukan adanya suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan warga miskin berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Solusi untuk menangani permasalahan tersebut adalah dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari ranting kinerja pada setiap kinerja alternatif pada semua atribut, tetapi perlu diingat bahwa SPK hanya untuk memberikan alternatif pilihan bukan untuk menentukan keputusan akhir. Dengan metode ini akan didapatkan perhitungan yang sesuai dengan kriteria yang sesuai dalam pembagian raskin, sehingga tidak salah sasaran (Rini dan Soyusiawaty, 2014). Dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah warga kelurahan Tanjung Senang.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Rini dan Soyusiawaty (2014) penelitian ini membahas pembagian beras yang salah sasaran, penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan penerima raskin menggunakan Visual Basic dengan metode SAW. Penelitian oleh Sutariyani, dkk (2018) penelitian ini juga membahas pembagian beras yang salah sasaran, penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan penerima raskin menggunakan Visual Basic dengan metode SAW. Penelitian oleh Angrawati, dkk (2016) penelitian ini juga membahas pembagian beras yang salah sasaran, penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan penerima raskin menggunakan Net Beans dengan metode SAW.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin menggunakan metode *Simple Additive*

Weighting (SAW), diharapkan dapat membantu pihak kelurahan dalam menentukan warga miskin penerima raskin sehingga bantuan raskin tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa perumusan masalah yaitu

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin pada kelurahan Tanjung Senang?
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin pada kelurahan Tanjung Senang.
2. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin pada kelurahan Tanjung Senang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu : Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah kelurahan Tanjung Senang dalam menentukan warga penerima raskin.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terarah maka penulisan memberikan batasan masalah yaitu :

1. Tempat penelitian adalah kelurahan Tanjung Senang Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.
2. Pembangunan sistem pendukung keputusan penerima raskin menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan Adobe Dreamweaver CS5, menggunakan skrip PHP dan *database* yang digunakan adalah MySQL.
4. Kriteria yang digunakan adalah : pekerjaan, penghasilan, jumlah tanggungan, dan kondisi rumah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem Penyusunan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab yang berhubungan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Sistematika penulisan tersebut diuraikan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi Tentang Teori-teori Penunjang pembuatan sistem yang membahas tentang Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Raskin pada Kelurahan Tanjung Senang Menggunakan Metode SAW.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis dan perancangan sistem antara lain berisi tentang konsep dan kondisi tool-tool atau alat-alat bantu yang di perlukan untuk instalasi sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang lingkungan implementasi (Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Raskin pada Kelurahan Tanjung Senang Menggunakan Metode SAW), file implementasi analisa dan perancangan sistem dari masing-masing modul atau relasinya yang diimplementasikan. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan hasil dari tahapan penelitian, tahap analisis, desain, dan hasil testing atau implementasi.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan serta saran-saran penulis pada Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Raskin pada Kelurahan Tanjung Senang Menggunakan Metode SAW.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN